

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis akan memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

KESIMPULAN

1. Perusahaan Kayu "GOTONG ROYONG" Madiun adalah perusahaan perseorangan yang memproduksi mebel dan konstruksi bangunan. Perusahaan melakukan produksinya terbatas pada pesanan, selain itu perusahaan juga menerima pesanan dalam skala besar.
2. Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, telah ada pembagian tugas dan wewenang yang jelas.
3. Dalam rangka mencapai tujuan jangka pendek tersebut, Perusahaan Kayu dihadapkan pada permasalahan yaitu melanjutkan atau menghentikan kegiatan produksi konstruksi bangunan.
4. Untuk menyelesaikan permasalahan perusahaan menggunakan analisis biaya diferensial untuk pemilihan alternatif apakah perusahaan dalam kondisi saat ini memilih menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan.

5. Teknis analisa yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data biaya selama tahun 2003, memisahkan biaya tetap, biaya variabel dan biaya semi variabel, dan analisis akuntansi diferensial untuk menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan. Dengan membandingkan antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial yang menghasilkan laba atau rugi diferensial. Dalam analisis biaya diferensial ini biaya yang perlu dipisah antara lain; biaya pemeliharaan dan reparasi peralatan dan pabrik, biaya pengiriman, biaya pemeliharaan kendaraan, biaya pemeliharaan kantor, biaya supplies kantor, biaya telepon, dan biaya listrik dengan metode Least square.
6. Dimana perusahaan mempunyai keuntungan yang lebih besar untuk tetap melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan dari pada memproduksi mebel saja. Apabila perusahaan memproduksi konstruksi bangunan mendapatkan laba sebesar Rp 23.458.886,04 , tetapi bila perusahaan hanya menghentikan kegiatan produksi konstruksi bangunan maka mendapatkan rugi sebesar Rp 880.966,28.
7. Untuk laporan laba – rugi melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan mendapatkan laba sebesar Rp 16.147.568,24, sedangkan laporan laba – rugi menghentikan kegiatan produksi konstruksi bangunan mengalami kerugian sebesar Rp 10.027.354,81.

SARAN

1. Sebaiknya pimpinan mengambil keputusan melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan, karena perusahaan mendapatkan laba lebih besar dengan memproduksi mebel dan konstruksi bangunan. Walaupun dengan memproduksi mebel saja perusahaan tetap mendapatkan laba.
2. Penelitian ini hanya terbatas ada analisis diferensial untuk pemilihan alternatif menghentikan atau melanjutkan kegiatan produksi konstruksi bangunan pada perusahaan kayu, akan lebih baik lagi apabila ada penelitian lebih lanjut tentang kelayakan dari usaha mebel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1 Yogyakarta : BPFE, 1998
- Adolph Matz, Milton F. Usry and Lawrence H. Hammer (terjemahan). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan pengendalian*. Buku 2, Edisi 9. Jakarta : Erlangga, 1998.
- A. Totok Budi Santoso (penerjemah). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat, 2000.
- Kamaruddin, Ahmad. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Mas'ud Machfoeds. *Akuntansi Manajemen*. Buku I, Edisi 5. Yogyakarta : STIE Widya Wiwaha, 1996.
- Matz Usry dan Sirait Wibowo. *Akuntansi Biaya*. Buku 2, Edisi 8. Jakarta : Penerbit Erlangga, 1992.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2, Yogyakarta : Bagian Penerbitan STIE YKPN, 1997.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5, Yogyakarta: Penerbit Aditya Media Yogyakarta, 2000.
- R.A. Supriyono. *Akuntansi Biaya*. Jilid I. Yogyakarta : BPFE, 1993
- Ray H. Garison, DBA CPA. *Managerial Accounting Concepts for Palnning Control, Decisin Making*. Fight Edition. Home wood. Illnosis 60430, Bosotn, Ma 62116 : BPI IRWIN, 1998.